

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang mana menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Penelitian penulis disini adalah untuk mendeskripsikan data tentang problematika pembelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 2 Konawe Selatan. Berdasarkan data/metode kerja penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif studi kasus yaitu sebuah metode penelitian yang secara khusus menyelidiki fenomena yang terdapat dalam konteks kehidupan nyata, yang dilaksanakan ketika batasan-batasan antara fenomena dan konteks belum jelas, dengan menggunakan sumber data. Berdasarkan metode, penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan yang sebenarnya yang terjadi di lapangan sesuai dengan fakta secara sistematis.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di SMA Negeri 2 Konawe Selatan yang beralamat di Ranomeeto. Pemilihan lokasi penelitian ini, penulis berdasarkan atas beberapa hal yaitu: untuk mengetahui “Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Upaya-Upaya Pemecahannya di SMA Negeri 2 Konawe Selatan ”.

3.3 Sumber Data

Maksud dari sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Oleh karena itu, untuk memperoleh data-data tentang penelitian peneliti membutuhkan beberapa sumber sebagai subjek dari objek yang peneliti lakukan. Adapun sumber data-data yang dibutuhkan peneliti terdiri dari dua sumber yaitu:

1. Sumber Primer dari Guru PAI dan Siswa kelas XI MIA 4 SMA Negeri 2 Konawe Selatan. Adapun nama guru PAI yang aktif mengajar di SMA Negeri 2 Konawe Selatan yaitu: Jardin H Pongga, S. Pd. M.Pd , Idris Eka Saputra, S.Pd , Hadran Yuliyana, S.Pd , Syaputri Wulan Pratiwi, S, Ag. 3 orang guru PAI di atas menjadi informan peneliti tentang problematika sedangkan 1 orang guru nya yaitu Syaputri Wulan Pratiwi, S.Ag belum sempat wawancara disebabkan waktu yang belum memadai dengan kesempatan pelaksanaan pembelajaran pada salah satu guru tersebut. Adapun siswa kelas XI MIA 4 sebanyak 33 orang, 33 orang menjadi objek penelitian ini dan telah diamati melalui tehnik observasi sedangkan 6 orang lain diantaranya terkonfirmasi melalui wawancara.
2. Data Sekunder yaitu sumber data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini, diantaranya adalah kepala sekolah, guru BK, dan tenaga kependidikan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dari penelitian adalah untuk mengumpulkan data maka teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, untuk mencapai standar data yang telah ditetapkan maka peneliti harus mengetahui tehnik

pengumpulan data. Dalam penelitian ini terdapat beberapa tehnik yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu:

1. Observasi

Observasi yang merupakan pengamatan atau teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang(kelas), tempat(ruang guru), pelaku(siswa), kegiatan(penyampaian materi di kelas), peristiwa(Tanya jawab materi), tujuan(menghasilkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai). Observasi ini bertujuan untuk melihat langsung problematika pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Konawe Selatan.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan hal-hal lainnya yang dapat langsung diamati oleh peneliti. Jadi, dalam observasi peneliti melakukan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian. (A. Maolan, Rukaesih, 2015).

Observasi/pengamatan adalah alat untuk pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Metode ini dilakukan untuk melihat langsung bagaimana keseharian akhlak peserta didik di dalam dan di luar sekolah (lingkungan sekolah).

2. Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan Tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan. Metode ini digunakan untuk

menggali data yang berkaitan dengan problematika pembelajaran PAI di SMAN 2 Konsel. Objek yang diwawancarai adalah guru PAI sebanyak 4 orang, Jardin H Pongga, S. Pd. M.Pd , Idris Eka Saputra, S.Pd , Hadran Yuliyana, S.Pd , Syaputri Wulan Pratiwi, S, Ag., peserta didik SMAN 2 Konsel sebanyak 6 orang (Muh Rafli, Muh Salman, Putri Feta, Putri Anggun, Siti Khairunnisa, Arif Subadja) dan kepala sekolah.

Wawancara terhadap informan sebagai sumber data dan informan dilakukan dengan tujuan penggalan informasi tentang fokus penelitian. Dengan kata lain wawancara dilakukan untuk mengkontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, motivasi, tuntutan kepedulian dan lain-lain.

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara mendalam yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil tatap muka antara pewawancara dengan informan dengan atau tanpa pedoman wawancara. Peneliti melaksanakan wawancara secara langsung dengan data primer yaitu pihak-pihak yang terlibat langsung dalam objek penelitian, seperti dalam penelitian penulis antara lain guru Pendidikan Agama Islam dan siswa, serta data sekunder yaitu sumber data pelengkap informasi, seperti dengan kepala sekolah, dan staf pengajar lainnya untuk mendapatkan informasi yang dianggap dapat memberikan data serta keterangan yang dibutuhkan.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan untuk merekam kegiatan siswa dan guru dalam proses pembelajaran berupa foto dan gambar. Dalam penelitian ini dokumentasi

digunakan untuk melengkapi data laporan yang dapat diperoleh melalui dokumen-dokumen dan arsip administrasi yang terdapat di SMA Negeri 2 Konawe Selatan.

Menurut Sugiono (2016) berpendapat bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya cerita, geografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Pada penelitian ini akan dilampirkan beberapa dokumen yang mampu mendukung validitas dan kredibilitas penelitian sehingga hasilnya lebih bisa dipertanggung jawabkan.

3.4 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data merupakan suatu proses untuk memperoleh data ringkasan berdasarkan kelompok data mentah. Data mentah yang telah dikumpulkan oleh peneliti tidak ada gunanya bila tidak diolah. Pengolahan data juga merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena dengan pengolahan data, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun urutan data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik pengolahan dan analisis data yang dilakukan secara kualitatif deskriptif dengan menggunakan langkah- langkah sebagai berikut:

1. Editing data, yaitu proses pengambilan data dan pengumpulan data sebanyak-banyaknya yang berhubungan dengan objek penelitian ini melalui berbagai teknik pengumpulan data yang telah ditentukan oleh peneliti.

2. Reduksi data yaitu data yang diperoleh di lapangan ditulis dalam bentuk uraian yang sangat lengkap. Data tersebut dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok dan berkaitan dengan masalah sehingga memberi gambaran hasil observasi dan wawancara, setelah dipaparkan apa adanya, maka data yang terkumpul yang di anggap tidak valid dihilangkan atau dimasukkan ke pembahasan dalam penelitian ini, agar data yang disajikan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

3. Deskriptif data yaitu menggunakan data secara sistematis, secara deduktif, induktif dengan sistematika pembahasan. Maksudnya ialah ketika data sudah terkumpul dan sudah diseleksi kemudian dipaparkan secara ilmiah oleh peneliti.

4. Penarikan kesimpulan setelah peneliti telah melakukan pengumpulan data dan analisis data terhadap data yang sudah diperoleh di lapangan. Maka tahapan selanjutnya adalah menarik kesimpulan atau verifikasi. Proses pengambilan kesimpulan ini merupakan proses yang dilakukan penulis setelah menyusun dan menyajikan data dalam bentuk naratif kemudian ditarik kesimpulan atas hasil data tersebut.

3.6 Teknik Uji Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan temuan atau juga dikenal dengan validitas data merupakan pembuktian bahwa apa yang telah di amati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya yang ada di lapangan (dunia nyata), dan apakah penjelasan yang diberikan tentang dunia memang sesuai dengan yang sebenarnya ada atautidak.

Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik untuk mengetahui validitas data dengan mengadakan beberapa hal antara lain:

- 3.6.1 Triangulasi, diartikan sebagai pengecekan keabsahan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan waktu. Moleong yang dikutip dari bukunya ida bagus mantra mengemukakan, membandingkan hasil penelitian dengan hasil perhitungan dengan menggunakan analisis yang berbeda.
- 3.6.2 Menggunakan bahan reference, adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Peneliti memperoleh data mengenai “Problematika Pendidikan Agama Islam dan Upaya-upaya Pemecahannya”.
- 3.6.3 Member check, adalah proses pengecekan keabsahan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi wawasan atau menuntut hasil pengamatan atau mempelajari dokumen, kemudian mendeskripsikan, menginterpretasikan dan memaknai data secara tertulis, kemudian dikembalikan kepada sumber data untuk diperiksa kebenaran, ditanggapi, dan jika perlu ada perubahan data baru.